

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin besar pula tuntutan yang dihadapi oleh masyarakat. Masyarakat menghadapi kejenuhan dikarenakan banyaknya tuntutan dan tekanan yang dihadapi manusia untuk bertahan hidup. Hal tersebut mendorong manusia untuk selalu bekerja dan saling bersaing. Oleh karena itu manusia membutuhkan waktu untuk beristirahat untuk melupakan sejenak tekanan dan kejenuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Hal yang paling

digemari masyarakat untuk melepas kejenuhan tersebut adalah pergi berlibur dan berekreasi. Rekreasi dapat dilakukan di banyak tempat baik pusat perbelanjaan, pegunungan, pantai, dan sebagainya.

Pantai adalah salah satu objek wisata yang cukup banyak diminati oleh banyak orang, dan jumlah pengunjungnya meningkat setiap tahunnya. Salah satu daerah pantai yang cukup banyak diminati oleh wisatawan adalah pantai pangandaran. Berdasarkan data statistik pengunjung yang datang ke pangandaran setiap tahunnya 1,4 juta wisatawan dengan pendapatan Rp 3.020.228.600,- pertahun (2009), bahkan setiap tahunnya jumlah wisatawan yang datang ke pangandaran semakin meningkat. [www.Bataviase.co.id/datawisatawanpgndrn.html;tg112 okt 2010]

Pangandaran memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan Bali, dimana wisatawan bisa menyaksikan matahari terbit (*sunrise*) dan matahari terbenam (*sunset*) dalam satu tempat yang sama. Selain itu pangandaran juga memiliki pemandangan alam yang indah dan kekayaan alam seperti *Green Canyon*, Batu Karas, Karang Tirta, Cagar Alam Pananjung dan masih banyak lagi. Selain itu Side yang terdapat di Jalan Kidang Pananjung no. 199 Pangandaran memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan Marina butik resort. Pangandaran menjadi salah satu harta kekayaan bagi bangsa Indonesia dimana dapat menjadi tujuan wisata yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, baik bagi masyarakat dalam negeri maupun dari luar negeri.

Pangandaran juga didukung oleh fasilitas akomodasi bandara Nusawiru dan beroperasinya jalur lingkaran Nagrek yang akan semakin mempermudah wisatawan menjangkau lokasi Pangandaran.

1.2 Ide dan Gagasan Proyek

Marina butik resort yang akan dirancang pada proyek tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Pangandaran dan memfasilitasi para pengguna *yacht*. Hal ini dimaksudkan agar aspek pariwisata di Pangandaran dapat berkembang dan dapat bersaing dengan lokasi-lokasi pariwisata lainnya.

Marina butik resort ini menawarkan berbagai fasilitas yang memanjakan setiap pengunjungnya dan salah satu keunggulan kompetitif yang ditawarkan Marina butik resort adalah penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai bagi yacht club seperti showroom yacht club, *guest room* dengan fasilitas pendukung seperti lemari pancangan dan sebagainya. Di mana di kota Pangandaran ini belum ada fasilitas hotel yang memfasilitasi kegiatan dari yacht club. Pada Marina butik resort ini menggunakan tema natural *environment* dan konsep kelapa di latar belakang dari potensi alam sekitar Pangandaran yaitu kelapa. Kelapa merupakan hasil alam Pangandaran terbesar se-Indonesia.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana menciptakan suasana natural dimana user dapat melepaskan kepenatan dan kejenuhan aktivitas sehari-harinya?

2. Bagaimana menghadirkan suasana natural *environment* dengan konsep kelapa kedalam marina butik resort?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari proses perancangan Marina Butik Resort ini dapat diuraikan :

1. Mengetahui bagaimana menciptakan suasana natural dimana user dapat melepaskan kepenatan dan kejenuhan sehari-harinya.
2. Mengetahui bagaimana cara menghadirkan suasana natural environment dengan konsep kelapa kedalam marina butik resort.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Interior Marina Butik Resort” :

Bab I, Pendahuluan, Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar belakang, ide atau gagasan proyek, identifikasi masalah, tujuan perancangan, serta metode dan teknik yang digunakan dalam menyusun laporan pengantar Tugas Akhir.

Bab II, pada bagian ini penulis memaparkan definisi-definisi mengenai objek bahasan, yaitu Marina butik resort dari beberapa sumber baik buku, artikel, maupun internet.

Bab III, pada bagian ini penulis menjelaskan tentang konsep perancangan serta visualisasi desain proyek Marina butik resort secara lengkap. Penulis akan menjelaskan dimulai dari dasar pemikiran dan konsep perancangan.

Bab IV, pada bagian ini penulis mencantumkan pembahasan karya dan gambar presentasi.

Bab V, pada bagian ini penulis mencantumkan tulisan berupa kesimpulan dan saran yang diambil selama proses Tugas Akhir dilaksanakan hingga selesainya laporan pengantar Tugas Akhir ini dan hasil karya perancangan.